

**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP PENGELUARAN  
KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA  
TALANG KEMANG KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE EFFECT OF RUBBER PRICE ON HOUSEHOLD  
CONSUMPTION EXPENDITURE OF RUBBER FARMERS IN  
TALANG KEMANG VILLAGE RANTAU BAYUR DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Laras Oktariani  
05011181621009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP PENGELUARAN  
KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA  
TALANG KEMANG KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

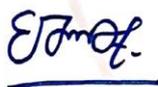
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Laras Oktariani**  
**05011181621009**

**Pembimbing I**

**Indralaya, Juli 2020**  
**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si**  
**NIP 196104261987032007**



**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si**  
**NIP 197807042008122001**

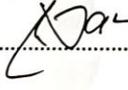
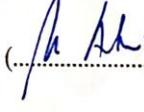
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin” oleh Laras Oktariani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Ketua (.....)  
NIP 196104261987032007
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP 197807042008122001
3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. Anggota (.....)  
NIP 196609031993031001
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota (.....)  
NIP 196607071993121001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. M. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laras Oktariani

NIM : 05011181621009

Judul : Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga  
Petani Karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



Laras Oktariani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Jumano dan Ibu Suryani serta- kakak saya Danu Wijaya dan Anjani Rahma Yanti dan tak lupa adik saya Satria Gilang Nugraha yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya.
2. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing pertama yang selalu member saran, membimbing dengan penuh sabar dan memberikan motivasi yang tiada henti dari awal perkuliahan hingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang tiada henti selalu memberikan saran, nasihat, motivasi serta membimbing dengan penuh sabar hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali saran untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen penelaah pada saat seminar hasil penelitian dan penguji saat ujian komprehensif saya yang telah memberikan banyak sekali saran dan membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji saat ujian komprehensif saya yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah banyak membantu.
9. Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Desa Talang Kemang yang bersedia memberi izin dan membantu saya dalam penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta saya, Dona, Dhila, Mery, Ica yang telah menemani saya selama perkuliahan ini, membantu penelitian saya dan selalu memberikan semangat serta dukungan yang tidak pernah berhenti.
11. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani saya dari masa SMA hingga sekarang, Lisna, Nova, Chari, Onyak, Vivi, Debby, Upik semoga kalian sehat selalu.
12. Kak Yai dan Yuk Merry yang telah banyak membantu, memberikan saran dan motivasi dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat semakan dan seminum saya, Adel dan Reni yang selalu menemani saya dan selalu memberikan semangat, doa dan meluangkan waktu untuk membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman Agribisnis A Indralaya 2016 yang telah memberikan kenangan yang indah selama perkuliahan ini dan selalu memberikan semangat satu sama lain serta tidak segan dalam membantu perksripsian ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2016 serta kakak-kakak Agribisnis angkatan 2013, 2014 dan 2015.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan.

Indralaya, Juli 2020

Laras Oktariani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	7
2.1.2. Konsepsi Harga .....	9
2.1.3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	10
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga .....	11
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional .....	17
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	19
3.1. Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode penelitian .....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	19
3.4. Metode Pengambilan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	24
4.1.1. Lokasi dan Wilayah Administratif .....	24
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	24
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	25

	Halaman
4.2. Karakteristik Petani Karet .....	26
4.2.1. Umur Petani Karet.....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet .....	27
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	27
4.2.4. Luas Lahan Garapan.....	28
4.2.5. Sumber Mata Pencaharian Lain .....	29
4.3. Fluktuasi Harga Karet di Desa Talang Kemang Tahun 2019.....	30
4.4. Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Kemang Saat Harga Karet Naik dan Saat Harga Karet Turun Tahun 2019 .....	32
4.4.1. Biaya Tetap.....	32
4.4.2. Biaya Variabel .....	33
4.4.3. Biaya Total.....	34
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun dan Saat Harga Karet Naik Tahun 2019 .....	35
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun dan Saat Karet Karet Naik Tahun 2019 .....	36
4.4.6. Pendapatan Luar Usahatani Karet.....	37
4.4.7. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Saat Harga Turun .....	38
4.4.8. Hasil Perbandingan Analisis Pendapatan Petani Karet Saat Harga Karet Turun dan Saat Harga Karet Naik Tahun 2019.....	39
4.5. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Saat Terjadi Penurunan Harga.....	39
4.5.1. Konsumsi Pangan.....	40
4.5.2. Konsumsi Non Pangan .....	43
4.5.3. Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani.....	46
4.5.4. Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Saat Terjadi Penurunan Harga ....	47
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017 .....	4
Tabel 1.2. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017 ..	5
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Talang Kemang Tahun 2019...	25
Tabel 4.2. Tingkat Umur Petani Karet di Desa Talang Kemang .....	26
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Talang Kemang.....	27
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet di Desa Talang Kemang .....	28
Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan Petani Karet .....	28
Tabel 4.6. Mata Pencaharian Petani Karet di Luar Usahatani Karet .....	29
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet.....	32
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet .....	33
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Total Usahatani Karet .....	35
Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet .....	35
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet .....	36
Tabel 4.12. Rata-rata Tertimbang Pendapatan Luar Usahatani Karet .....	37
Tabel 4.13. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Saat Harga Karet Turun .....	38
Tabel 4.14. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet .....	40
Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	44
Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet.....	46
Tabel 4.17. Koefisien Determinasi Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi.....	47
Tabel 4.18. Uji Signifikansi Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	15
Gambar 4.1. Harga Rata-rata Karet Desember 2018 - November 2019 di Desa Talang Kemang .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.....	54
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian di Desa Talang Kemang.....	55
Lampiran 3. Identitas Petani Karet di Desa Talang Kemang, 2019 .....	61
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	62
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	72
Lampiran 6. Biaya Total Produksi Usahatani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	75
Lampiran 7. Penerimaan Saat Harga Karet Naik di Desa Talang Kemang, 2019.....	76
Lampiran 8. Penerimaan Saat Harga Karet Turun di Desa Talang Kemang, 2019.....	78
Lampiran 9. Pendapatan Saat Harga Karet Naik di Desa Talang Kemang, 2019.....	80
Lampiran 10. Pendapatan Saat Harga Karet Turun di Desa Talang Kemang, 2019.....	81
Lampiran 11. Pendapatan Luar Usahatani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	82
Lampiran 12. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang, 2019 .....	83
Lampiran 13. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang, 2019 .....	84
Lampiran 14. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	86
Lampiran 15. Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang, 2019.....	87
Lampiran 16. Uji Normalitas dan Uji T Pendapatan Saat Harga Karet Naik dan Saat Harga Karet Turun di Desa Talang Kemang, 2019.....	88
Lampiran 17. Uji Normalitas dan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pendapatan ke Konsumsi di Desa Talang Kemang, 2019...	90
Lampiran 18. Kegiatan Wawancara dengan Petani Karet di Desa Talang Kemang.....	92

	Halaman
Lampiran 19. Tanaman Karet dan Hasil Produksi Karet di Desa Talang Kemang.....	93

Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di  
Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

*The Effect of Rubber Price on Household Consumption Expenditure of Rubber Farmers  
in Talang Kemang Village Rantau Bayur District Banyuasin Regency*

· Laras Oktariani<sup>1</sup>, Elisa Wildayana<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The purpose of this study are 1) Identifying rubber price fluctuations in Talang Kemang Village, 2) Analyzing the income of rubber farmers when there is an increase in rubber prices and decline rubber prices in Talang Kemang Village and 3) Analyzing the effect of income towards household consumption expenditure of rubber farmers when there is a decline rubber prices in the village of Talang Kemang. This research was carried out in Talang Village Kemang with deliberate location selection. Data collection starts December 2019. The research method used was a survey method the sampling method is a simple random method. Based on the results of the study showed that in Talang Village Kemang starts from December 2018 until November 2019 fluctuations in rubber prices with the lowest price occurred in December 2018 with a price of Rp8,546 / kg and the highest rubber price in May 2019 with a price of Rp10.246, - / kg. Farmers' income when there is an increase and the decline in rubber prices is also a real difference where current income the price increase is greater than when the price decreased by a difference of Rp101.699. The income earned by farmers when a decline in rubber prices also significantly affected the household consumption expenditure of rubber farmers with food consumption expenditure of 59% and non-food consumption by 41%.*

Keywords: Rubber prices, income, and consumption expenditure

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa sub sektor yaitu tanaman hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Salah satu sub sektor yang potensinya cukup besar ialah sub sektor perkebunan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2019) di Indonesia luas areal tanaman perkebunan rakyat mencapai 40.487.400 ha dengan komoditi yang diusahakan adalah kelapa sawit, kopi, karet, teh dan tanaman perkebunan lainnya.

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil getah ini. Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara namun juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Kondisi Negara Indonesia yang beriklim tropis ini sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari daratan Amerika Tropis, sekitar Brazil. Hampir di semua daerah di Indonesia, termasuk daerah yang tergolong kurang subur, karet dapat tumbuh baik dan menghasilkan lateks. Banyak rakyat yang berlomba-lomba membuka tanahnya untuk dijadikan perkebunan karet (Nazaruddin dan Paimin, 2000).

Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki luas tanaman perkebunan karet rakyat yang mencapai 1.305.699 ha. Perkebunan karet di Sumatera Selatan tersebar hampir di setiap kabupaten/kota. Salah satu perkebunan karet yang luas yang berada di Sumatera Selatan yaitu terletak di Kabupaten Banyuasin dengan luas perkebunan karet rakyat sebesar 112.347 ha (Badan Pusat Statistik, 2019).

Desa Talang Kemang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian, terutama pada tanaman karet. Harga karet selalu mengalami fluktuasi dan harga karet yang fleksibel ini membuat petani karet selaku pelaku industri karet merasa cemas.

Dampak langsung yang dihadapi petani karet akibat ketidakstabilan harga karet ini ialah berdampak pada pendapatan yang diterima petani yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani karet. Pendapatan yang diterima oleh petani merupakan salah satu indikator kesejahteraan petani.

Rumah tangga merupakan unit terkecil yang ada di dalam masyarakat, jadi kesejahteraan rumah tangga berarti- kesejahteraan masyarakat. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menganalisa berapa besar pendapatan rumah tangga petani adalah pendekatan konsumsi. Dari pendapatan tersebut maka akan mempengaruhi pola konsumsi dari setiap rumah tangga petani tersebut dan rumah tangga membuat keputusan untuk membeli kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan (Halyani, 2008).

Harga karet ini membuat persoalan sendiri pada penghasilan atau pendapatan rumah tangga petani yang hidupnya bertumpu pada usahatani karet, walaupun penghasilan rumah tangga petani diperoleh dari berbagai sumber pendapatan. Tentu dengan adanya turun naiknya harga karet ini akan mengurangi kontribusi pendapatan petani karet terhadap pendapatan rumah tangga yang akan menentukan seberapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga petani untuk produksi, konsumsi dan investasi (Jannah, 2018).

Pada saat terjadi turun naiknya harga karet ini maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang juga mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Apabila harga karet menurun maka akan membuat pendapatan petani juga menurun. Hal ini membuat masyarakat yang melakukan usahatani karet harus mencari pekerjaan lain agar dapat menambah pendapatan rumah tangga. Perubahan pendapatan secara tidak langsung mempengaruhi pengeluaran konsumsi pangan dan konsumsi non pangan rumah tangga petani karet, akibat pendapatan yang diperoleh petani karet rendah maka rumah tangga petani karet harus membatasi pengeluaran agar kebutuhannya tercukupi.

Kegiatan produksi dan konsumsi secara simultan merupakan kegiatan ekonomi rumah tangga petani. Rumah tangga sebagai konsumen bertujuan untuk memaksimalkan utilitasnya, sedangkan untuk memaksimalkan keuntungan ditentukan oleh produsen. Rumah tangga ini dihadapkan berbagai keterbatasan

sumber daya sehingga mempunyai pilihan untuk menggunakan anggaran untuk produksi dan pengeluaran konsumsi rumah tangganya (Andria, dkk, 2018).

Konsumsi seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan dalam rumah tangga karena semakin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa berarti semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, banyak jenis pilihan barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dikonsumsi (Fausi, 2017).

Setiap orang selalu berhubungan dengan konsumsi sehari-harinya, apakah itu kebutuhan untuk makan, pendidikan, kesehatan, hiburan dan kebutuhan lainnya. Pengeluaran masyarakat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya disebut dengan konsumsi atau pembelanjaan. Dari lahir hingga akhir hidupnya pengeluaran konsumsi akan selalu melekat dalam diri setiap orang yang artinya selama hidupnya setiap orang melakukan kegiatan konsumsi. Oleh karena itu, kegiatan konsumsi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia (Sahara dkk, 2018).

Sebagai konsumen maupun produsen rumah tangga harus mampu membuat pilihan dan mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan aktivitas ekonominya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam aktivitas ekonomi rumah tangga petani, aktivitas produksi dan konsumsi saling berkaitan. Alokasi waktu kerja akan menentukan produksi di dalam usaha tani dan juga menentukan pendapatan rumah tangga petani serta pendapatan akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani yang meliputi konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. Pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani (Andria dkk, 2018).

Secara umum data konsumsi dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi untuk makanan dan non makanan. Tingkat kebutuhan terhadap kedua kelompok konsumsi tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan lebih didahulukan, sehingga pada masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan (Esmawati, 2005).

Pengeluaran konsumsi untuk kelompok pangan terdiri dari padi-padian umbi-umbian, lauk dan pauk sayur-sayuran, buah-buahan dan keperluan pangan lainnya yang berbentuk barang. Kelompok non pangan terdiri dari keperluan rumah tangga, pendidikan anak serta keperluan barang dan jasa lainnya. Berikut ini merupakan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan non makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017

No.	Jenis Pengeluaran Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah)	
		2016	2017
1.	Padi-Padian	68.509	62.089
2.	Umbi-Umbian	3.971	5.286
3.	Ikan, Udang, Cumi, kerang	37.113	45.333
4.	Daging	17.711	22.946
5.	Telur dan Susu	28.297	31.476
6.	Sayur-Sayuran	41.164	47.083
7.	Kacang-Kacangan	8.889	9.506
8.	Buah-Buahan	17.088	20.891
9.	Minyak dan Lemak	11.912	12.217
10.	Bahan Minuman	18.164	18.802
11.	Bumbu-bumbuan	10.999	11.100
12.	Konsumsi Lainnya	11.689	14.398
13.	Makanan dan Minuman Jadi	98.190	133.270
14.	Tembakau dan Sirih	72.667	73.277
Jumlah		446.363	507.673

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Tabel 1.1. dapat dilihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan Sumatera Selatan tahun 2016 dan 2017 yang menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran konsumsi makanan di Sumatera Selatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp61.310,-. Untuk mengetahui rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok non makanan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017

No.	Jenis Pengeluaran Non Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan (Rupiah)	
		2016	2017
1.	Perumahan, dan Fasilitas Rumah Tangga	223.694	213.891
2.	Aneka Barang, Jasa	93.974	95.012
3.	Kesehatan	-	-
4.	Pendidikan	-	-
5.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	23.029	24.804
6.	Barang Tahan Lama	26.886	33.386
7.	Pajak, Pungutan dan Asuransi	14.970	34.175
8.	Keperluan Pesta dan Upacara	10.795	15.906
	Jumlah	393.348	417.174

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran rata-rata konsumsi pada kelompok non makanan di Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar Rp23.826,-. Peningkatan pengeluaran konsumsi untuk makanan ini secara otomatis menyebabkan turunnya konsumsi untuk kelompok non makanan, hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan penduduk di Sumatera Selatan mengalami penurunan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga karet berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani. Tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga petani merupakan salah satu indikator kesejahteraan petani yang tingkat pengeluarannya bergantung terhadap pendapatan petani yang diperoleh dari hasil usahatani karet. Oleh karena itu, untuk melihat pengaruh harga karet dan tingkat konsumsi rumah tangga petani di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh harga karet terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana fluktuasi harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimana pendapatan petani karet saat terjadi kenaikan harga karet dan penurunan harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi penurunan harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi fluktuasi harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis pendapatan petani karet saat terjadi kenaikan harga karet dan penurunan harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi penurunan harga karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui perbedaan pendapatan saat harga karet naik dan turun.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh harga karet terhadap pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani karet.
3. Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh harga karet terhadap pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andria, A., Elinur dan Jumatri., 2018. Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*. Vol 20 (1): 99-112.
- Army, T. S., 2019. Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Jumlah Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. *Skripsi*. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik., 2019. *Luas Areal Tanaman Perkebunan di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik., 2019. *Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet Rakyat di Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik., 2017. *Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan Sumatera Selatan 2016 dan 2017*. Badan Pusat Statistik.
- Esmawati, F., 2005. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Di Kabupaten Brebes Tahun 2004. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Farizal, H., 2015. Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*. Aceh Barat : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- Fausi, M. E. Y., 2017. Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Halyani, K., 2008. Analisis Konsumsi Rumahtangga Petani Wortel di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Jannah, R., 2018. *Jurnal Analisis Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari*. Universitas Jambi, Jambi.
- Mankiw, G. N., 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mursid., 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Mustaqim, I., 2018. Pengaruh Fluktuasi Harga Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani. *Skripsi*. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

- Nasir, M., 2017. Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nazaruddin dan Paimin. B. F., 2000. *KARET : Strategi Pemasaran Tahun 2000, Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nuryanti dan Yandra, A., 2017. Fluktuasi Harga Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 14 (2) : 204-217.
- Pertiwi, P., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardja, P dan Mandala, M., 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rinawati, Y. M. R, dan Rauf R. A., 2014. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*. Vol.2 (6) : 652-659.
- Sahara, N. dan Refky, F., 2018. Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*. Vol 2 (2): 89-107.
- Setiawan, D dan Andoko, A., 2008. *Karet*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Shinta, A., 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sidiq., 2018. Metode Survey Pengertian dan Proses Penelitiannya *dalam* <https://www.google.com/amp/sosiologis.com/metode-survey/amp> diakses pada tanggal 04 September 2019. (Online).
- Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Subandi., 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Bandung : Gunung Djati Press.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suratiyah, K., 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya (Ebook).
- Turmizi, K., 2016. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Senuro Timur Kecamatan Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.